

Ibadah Doa Surabaya, 13 Mei 2009 (Rabu Sore)

Maleakhi 2: 1-2, 6, 8

Yesus telah mati disalib untuk mengubah kutukan menjadi berkat, terutama bagi para imam-imam. Karena itu, imam mendapat prioritas utama untuk mengalami berkat Tuhan.

Tapi disini, imam juga bisa kehilangan berkat Tuhan dan diganti dengan kutukan, kalau imam tidak menghormati nama Tuhan.

Maleakhir 1: 6, 8

Praktik seorang imam menghormati nama Tuhan yaitu:

1. membawa roti cemar.
2. membawa seekor binatang buta= pelayanan yang buta.

Malam ini kita mempelajari **pelayanan buta dikaitkan dengan pelayanan pelita yang padam**= pelayanan 5 gadis yang bodoh, karena tidak memiliki minyak persediaan. Sebab, mata ini adalah pelita tubuh, sehingga kalau matanya buta, pelitanya juga padam.

Tanda pelayanan buta ini:

1. **tidak taat**, tidak dengar-dengaran pada firman, bahkan menentang Firman.
2. **menyimpan/mempertahankan sesuatu yang tidak benar/tidak suci**, tidak ada lagi terang kebenaran/terang kesucian. Melayani Tuhan, tapi dosanya tetap dipertahankan.
3. **tidak berkobar-kobar lagi**. Semua sudah seperti kebiasaan saja dalam ibadah pelayanan.

Akibatnya kalau pelayanan buta/pelita padam, maka **pintu pesta pernikahan itu akan ditutup.**

Matius 25: 10

Kalau pintu sudah tertutup, artinya, pelayan-pelayan Tuhan itu akan terus menghadapi pintu-pintu yang tertutup, sehingga hidupnya menjadi begitu sulit didunia ini, sampai ketinggalan saat Yesus datang kedua kali. Ini tanda-tanda kalau sudah tidak ada minyak persediaan.

Malam ini, Tuhan koreksi kehidupan kita. Sebab itu, kita harus sungguh-sungguh hari-hari ini.

Supaya tidak mengalami pintu yang tertutup, maka hari-hari ini kita harus banyak menutup pintu kamar, artinya menyembah Tuhan secara pribadi (Matius 6: 6).

Hari-hari ini, biar kita banyak menyembah Tuhan secara pribadi, ada hubungan pribadi dengan Tuhan dari hati ke hati. Dan tidak ada lagi dosa yang menguasai.

2 Raja-raja 4: 4-6

Hasilnya kalau tekun dalam pintu yang tertutup: minyak Roh Kudus akan mengalir untuk mengurapi kita, memenuhi hidup kita, sampai meluap-luap dalam hidup kita, menjadi minyak persediaan.

Tanpa minyak persediaan, kita tidak akan bisa menghadapi akhir jaman. Sebab diakhir jaman, kita harus punya minyak yang meluap-luap, sehingga pelita tetap menyala dan pelayanan tidak buta lagi.

Tandanya:

1. taat dengar-dengaran pada Firman, apapun resikonya, seperti sumbu yang dibakar. Kalau ada minyaknya, ia tidak akan hancur, tapi akan semakin menyala.
2. ada terang kebenaran/terang kesucian.
3. setia dan berkobar-kobar dalam pelayanan.

Malam ini, banyak kebutuhan kita, tapi semua sudah tercakup dalam pelita yang menyala (dalam minyak persediaan). Kita tidak tahu masa depan kita. Tapi yang perlu kita tahu, **PELITA HARUS TETAP MENYALA**. Selama pelita menyala, kegelapan apapun bisa kita tembusi bersama Tuhan.

Kegunaan minyak persediaan/pelita menyala:

1. **Markus 4: 21**= urapan Roh Kudus **mampu memelihara kehidupan dan rumah tangga kita** ditengah dunia yang sudah sulit/krisis ekonomi (soal gantang= makan minum).

Minyak urapan juga **mampu melindungi kita dari kegelapan dunia**, yaitu puncaknya dosa (soal tempat tidur= makan minum dan sex), sampai pada jaman antikris (kegelapan yang paling gelap) dan sampai kedatangan Tuhan kembali.

2. **2 Raja-raja 4: 10, 33-35**= anak yang sudah mati dibangkitkan= urapan Roh Kudus **mampu menolong kita menghadapi masalah-masalah** yang sudah mustahil bagi kita, termasuk segala hutang-hutang juga dibereskan, bagaikan anak yang mati bisa dibangkitkan.
Anak dibangkitkan ini juga berarti, Tuhan **mampu memberikan masa depan yang indah**.
3. minyak urapan Roh Kudus berguna untuk **menyambut kedatangan Yesus kedua kali** dalam kemuliaan. Dan kita bersama dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Minyak urapan, itulah Tangan Tuhan atas hidup kita.

Tuhan memberkati.